

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan teknik yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data serta mengkaji secara mendalam data yang telah diperoleh. Metode penelitian ini memberikan gambaran atau konsep penelitian yang mencakup prosedur dan langkah-langkah yang harus diikuti, jangka waktu penelitian, sumber data, dan metode pengumpulan data yang digunakan serta langkah-langkah untuk menganalisis dan mengolah data tersebut. Sehingga metode penelitian merupakan suatu prosedur atau langkah yang digunakan untuk mencari, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh dengan cara sistematis.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi, peneliti menggunakan jenis penelitian *field reserch* (penelitian lapangan). Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah Pengaruh Kualitas SDM dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan KSPPS MADE Demak. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan atas sifat positivisme, berperan untuk mempelajari populasi atau sampel khusus, pengambilan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Kekuatan terbesar dari penelitian kuantitatif adalah keandalan data yang dapat dipercaya, dan biasanya bertujuan untuk digeneralisasi ke populasi yang lebih besar. Dengan menggunakan metode kuantitatif, data lapangan diubah menjadi angka-angka. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik untuk mendapatkan hasil olah data yang diinginkan.²

B. Setting Penelitian

Objek yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yaitu KSPPS MADE Demak. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena lokasi tersebut adalah PPL tahun 2022 dengan jangka waktu selama 1 bulan. Sedangkan waktu yang dilakukan selama penelitian adalah mulai dari tanggal 4 April sampai dengan selesai.

¹ Sandu Siyoto dan M A Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17–18, <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), 61 .

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, mengemukakan bahwa populasi adalah suatu daerah pemerataan yang terdiri dari obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipahami dan disimpulkan.³ Jika populasi memiliki jumlah individu yang terbatas disebut dengan populasi finit, sedangkan jika jumlah individu dalam kelompok tidak tetap atau tidak terbatas disebut dengan populasi infinit.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BMT MADE Demak yang berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sugiyono mengemukakan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang dipilih dari populasi tersebut harus benar-benar mewakili atau representatif dari populasi yang sedang diteliti.⁵ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan diantaranya *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh yang ada pada *Non Probability Sampling*. Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini sering diterapkan pada populasi yang relatif kecil atau pada penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel jenuh juga dikenal dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.⁶ Sehingga peneliti memutuskan menggunakan teknik atau metode sampel jenuh pada seluruh karyawan KSPPS MADE Demak yang berjumlah 35 orang.

³ Maman Abdurrahman, dkk, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011).

⁴ Anwar, Wulan, dan Budi, "The Effect Of Compensation, Work Environment And Work Load On Employee Performance (Case Study On BMT MADE DEMAK)."

⁵ Nurrahman dkk, *Pengantar Statistika 1*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 36.

⁶ Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021), 136, <https://books.google.co.id/books?id=61k-EAAAQBAJ>.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data subyektif, yaitu jenis data penelitian/riset yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian.⁷ Dalam hal ini data diambil dari hasil jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner, baik secara lisan maupun tertulis. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* (terkini). Agar mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Beberapa teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner.⁸ Kuesioner metode pengambilan informasi data yang dibuat melalui pemberian sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang peneliti sebar berisi pernyataan mengenai kualitas SDM, pengendalian internal, dan kinerja karyawan. Obyek dalam hal ini adalah karyawan KSPPS MADE Demak.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data ini digunakan untuk mendukung informasi awal yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.⁹

E. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang memiliki bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik

⁷ Moh Mukhsin, *Membangun Kualitas Hubungan Rantai Pasokan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 52, https://books.google.co.id/books?id=%5C_jegEAAAQBAJ.

⁸ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67–68.

⁹ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

kesimpulan.¹⁰ Dalam suatu penelitian, variabel harus ditentukan secara jelas guna mengetahui kaitannya dua variabel atau lebih agar penelitian tersebut dapat dianalisis, yaitu:

1. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Terdapat tiga variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: Kualitas SDM (X_1) dan Pengendalian Internal (X_2)
2. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Terdapat satu variabel dependen dalam penelitian ini yaitu: Kinerja Laryawan (Y)

F. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, dijelaskan bahwa variabel penelitian memiliki definisi yang mencakup seluruh variabel dan pengukuran variabel. Dalam penelitian agar mudah menemukan keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya dan penilaiannya, variabel harus didefinisikan secara fungsional. Tanpa operasional variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antara variabel yang masih bersifat konseptual. Definisi operasional adalah suatu arti yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diteliti dari apa yang sedang diartikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa bangunan dengan kata-kata yang mencerminkan perilaku atau gejala yang dapat diteliti dan yang dapat diuji dan ditemukan kebenarannya oleh orang lain.¹¹ Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Operasional variabel

No.	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1)	Menurut teori Matutina bahwa kualitas sumber daya manusia mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Keterampilan • Kemampuan 	Likers 1- 4

¹⁰ Vivi Chandra.,dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 80, <https://books.google.co.id/books?id=mSFCEAAAQBAJ>.

¹¹ Zulfikar dan Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 146, <https://books.google.co.id/books?id=4K3UCQAAQBAJ>.

		kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional. ¹²		
2.	Pengendalian Internal (X2)	Menurut COSO, pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris perusahaan, manajemen dan personel lainnya, diterapkan dalam penetapan strategi yang meliputi keseluruhan perusahaan, yang dirancang untuk mengidentifikasi kejadian potensial yang mungkin mempengaruhi organisasi dan mengelola perusahaan sesuai dengan risk appetite perusahaan untuk menyediakan keyakinan yang memadai terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan pengendalian • Penilaian resiko • Aktivitas pengendalian • Informasi dan komunikasi • Aktivitas pemantauan (COSO, 	Likers 1- 4

¹² Nur Fuad, Adolfina, dan Irvan Trang, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Daya Saing terhadap Kinerja Organisasi (Studi pada Koperasi Anugrah Mega Mandiri Manado)," *Jurnal EMBA* Vol.5, no. 2 (2017): 1653–1663.

		pencapaian tujuan perusahaan. ¹³		
3.	Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Robbins & Judge, mendefinisikan kinerja merupakan hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. ¹⁴	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas kerja • Kuantitas kerja • Ketepatan waktu • Efektivitas • Kemandirian 	Likers 1- 4

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah kuesioner tersebut sah atau tidak. Secara umum, uji validitas digunakan untuk menentukan keabsahan setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian.¹⁵ Metode yang digunakan untuk mengecek uji validitas adalah metode *pearson correlation*. Dalam uji validitas dengan metode *pearson correlation* yaitu dilakukan korelasi antara jumlah tiap item dengan jumlah total.¹⁶ Selanjutnya pengujian signifikan dilakukan dengan ketentuan menggunakan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,005. Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

¹³ Rahman, "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris PT. TIKI Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Sumedang)."

¹⁴ Fikri dan Begawati, "Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.Tri Saptu Jaya Cabang Padang."

¹⁵ Budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: GUEPEDIA, 2021), 7, <https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ>.

¹⁶ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Pendarasan* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 17.

maka item dikatakan tidak valid.¹⁷

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk memperkirakan suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. *Cronbach Alpha* dalam penelitian ini digunakan sebagai metode untuk mengukur skala likert yaitu 1-4. Uji reliabilitas merupakan pengembangan dari uji validitas, dimana hanya item-item yang valid saja yang dimasukkan dalam pengujian. Untuk menilai apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6 menurut Sekaran, reliabilitas $\leq 0,6$ adalah tidak reliabel, sedangkan reliabilitas $\geq 0,6$ dinyatakan reliabel.¹⁸ Data tersebut bisa dinyatakan reliabel guna mengukur penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses untuk mengumpulkan dan meneliti data atau informasi yang digunakan oleh peneliti.¹⁹ Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data dan informasi secara konkrit dilapangan. Adapun metode-metode yang digunakan antara lain:

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah metode untuk mengumpulkan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur serta mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup ataupun terbuka dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.²⁰

Survei pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada responden yaitu karyawan KSPPS MADE Demak. Kuesioner tersebut berisi

¹⁷ Duwi Priyatno, *SPSS 12 : Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 51.

¹⁸ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Pendarasan* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 64.

¹⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 159.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2013), 199.

serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan kualitas SDM, pengendalian internal, dan kinerja karyawan. Skala yang digunakan untuk penyusunan kuesioner adalah skala Likert atau yang terdiri dari atas pernyataan positif dan negatif. Menurut Sugiyono, dalam angket ini disediakan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.²¹

Tabel 3.2
Skala Pembobotan untuk Option Instrumen Kuisisioner

Kategori	Bobot
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu. Teknik ini merupakan cara memperoleh informasi dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang terkait dengan topik penelitian.²² Dokumen ini bisa berupa surat perintah, hasil penelitian, foto atau gambar, jurnal, laporan keuangan, undang-undang hasil karya seseorang dan sebagainya.²³

3. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak dalam penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.²⁴ Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian di KSPPS MADE Demak. Teknik pengumpulan data observasi tersebut nantinya akan digunakan untuk memperoleh data proses jalannya pengisian angket.

²¹ Kamaruddin Hasan, Nurul Mulisa, dan NA Naqya, "the Effect of Professional Benefits on Teacher Performance At Sma Negeri 3 Barru," *Meraja Journal* 5, no. (3) (2022): 1–14.

²² W Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 123.

²³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 87.

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 58.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu bentuk pengujian terhadap variabel penelitian dan model regresi, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi kesalahan pada variabel dan model regresinya. Dibawah ini adalah macam-maca, uji asumsi klasik :

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Duwi Priyatno, multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana terdapat hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antara dua variabel bebas atau lebih dalam suatu model regresi.²⁵ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat berdasarkan nilai tolerance dan VIF. Semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *tolerance* lebih besar dan VIF lebih kecil maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel-variabel independen dengan nilai tolerance 0,1 dan VIF sebesar 10.²⁶

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Algifari, menjelaskan bahwa heteroskedastisitas merujuk pada variasi variabel yang tidak konsisten dalam bentuknya (konstan).²⁷ Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah terdapat perbedaan dalam varians residual antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah terdapat varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas, yaitu:

1) Metode Scatter Plot

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen), yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pada metode scatter plot, kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁵ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Uji Pendadaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 62 .

²⁶ Niken Nanincova, "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro," *Agora* Vol.7, no. 2 (2019): 1–5, <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/8734/7880>.

²⁷ Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi Edisi 2* (Yogyakarta: BPFE, 2000), 85.

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁸

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, apakah variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal dengan syarat pengambilan keputusan apabila penyebaran data disekitar garis diagonal dan searah dengan garis diagonal maka regresi memenuhi asumsi normalitas. Akan tetapi data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak searah dengan garis diagonal maka data tidak berdistribusi secara normal.²⁹

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis metode regresi berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel kualitas SDM dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Adapun persamaan umumnya dirumuskan sebagai berikut.³⁰

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja
a	= konstanta
b ₁ , b ₂	= koefisien regresi
X ₁	= kualitas SDM
X ₂	= pengendalian internal
e	= kesalahan atau eror

²⁸ S Riyanto dan A A Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utomo, 2020), 139, <https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ>.

²⁹ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 86.

³⁰ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 140–141.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien korelasi determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar persentase kontribusi pengaruh variabel dependen. Koefisien yang rendah menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.³¹ Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Jika R^2 yang rendah berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibenarkan untuk memperoleh variasi variabel dependen.³²

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi F menerangkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam model memiliki hubungan secara simultan terhadap variabel dependen (terikat). Uji F difungsikan agar melihat hubungan antara kualitas SDM dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan KSPPS MADE. Penelitian ini dilakukan dengan cara melihat perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hal ini dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (h_0 ditolak dan h_a diterima).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (h_0 diterima dan h_a ditolak).³³

c. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Imam Ghozali uji statistik t_{test} pada dasarnya membuktikan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi

³¹ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 141.

³² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2002), 97.

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2002), 98.

variabel terikat.³⁴ Uji ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan pengambilan keputusan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_0 diterima dan h_a ditolak. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima. Dalam pengambilan keputusan uji t parsial, dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial jika nilai output SPSS pada kolom coefficient untuk melihat t_{hitung} menunjukkan nilai lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$).³⁵



³⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi, 9* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018), 98–99.

³⁵ Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, 50–51.